



## Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang

Riki Afriansyah<sup>1</sup>, M. Setya Pratama<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Sungailiat  
riki.afriansyah@polman-babel.ac.id

Received: 12 September 2022; Received in revised form: 23 September 2022; Accepted: 13 Oktober 2022

### Abstract

Data integration is necessary to facilitate the processing of reporting but there are still many local government agencies that have not implemented integrated information systems so that in the management of reports is done repeatedly and takes a very long time. Medical record data relates to regional retribution data and employee performance data; therefore, it is necessary that information systems integrate the data so that reporting processing is easier. Data relation between medical records and regional retribution services, there are as many as twelve types of services and relation of medical record data with employee performance, namely on reporting the implementation of activities carried out by veterinary medical officers on animal examination and treatment. In the development of information systems using prototype methods to create the system entry interaction and feedback from the system user to the information system developed to suit the user's needs. The results of evaluation with technology acceptance models obtained above 80% of users feel the ease, benefit, and acceptance of this information system according to the needs of the user.

**Keywords:** data integration; medical records; retribution; employee performance; prototype method.

### Abstrak

Integrasi data sangat diperlukan untuk mempermudah dalam hal pengolahan pelaporan namun masih banyak instansi pemerintah daerah yang belum menerapkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dalam pengelolaan laporan dilakukan secara berulang-ulang dan memerlukan waktu yang sangat lama. Data rekam medis berelasi dengan data retribusi daerah dan juga data kinerja pegawai oleh karena itu diperlukan sistem informasi yang mengintegrasikan data tersebut sehingga pengolahan pelaporan lebih mudah. Relasi data antara rekam medis dengan layanan retribusi daerah ada sebanyak dua belas jenis pelayanan dan relasi data rekam medis dengan kinerja pegawai yaitu pada pelaporan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh petugas medik veteriner terhadap pemeriksaan dan pengobatan hewan. Dalam pengembangan sistem informasi menggunakan metode *prototype* agar dalam pembuatan sistem adanya interaksi masukkan dan *feedback* dari pengguna sistem terhadap sistem informasi yang dikembangkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil evaluasi dengan *technology acceptance model* diperoleh diatas 80% pengguna merasakan kemudahan, kemanfaatan dan menerima sistem informasi ini sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**Kata kunci:** integrasi data; rekam medis; retribusi; kinerja pegawai; metode prototype.

### 1. PENDAHULUAN

Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Hewan (UPTD Puskesmas) Kota Pangkalpinang merupakan UPTD yang bergerak dalam memberikan layanan kepada masyarakat di bidang kesehatan dan pengobatan hewan. Dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat tentunya ada biaya retribusi

yang dikeluarkan oleh pengguna jasa sebagai pendapatan daerah kota Pangkalpinang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelayanan yang telah diberikan maka staff pegawai akan mengelola pelaporan rekam medis, retribusi dan kinerja pegawai. Permasalahan saat ini dalam pengelolaan ketiga pelaporan tersebut dilakukan secara berulang-ulang karena belum adanya integrasi data secara terpusat sehingga menyebabkan sering terjadinya kesalahan dalam pengolahan pelaporan.

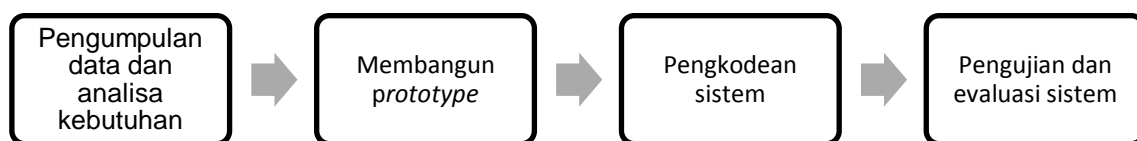
Pada pengolahan rekam medis adanya keterhubungan dengan pelaporan retribusi dan kinerja pegawai. Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada imbalan jasa yang akan diberikan oleh pasien sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah atau disebut dengan retribusi daerah. Selain itu, Dalam pemberian layanan kesehatan hewan tentunya ada petugas medik veteriner yang menangani pemeriksaan dan pengobatan hewan. Kemudian petugas tenaga medik veteriner akan membuat realisasi kinerja yang telah dikerjakan.

Dengan adanya sistem informasi rekam medik mempercepat dalam pengolahan data serta kemudahan dalam pembuatan laporan dan pencarian informasi lebih mudah [1][2]. Sistem informasi retribusi dapat dijadikan sebagai bahan pembuatan kebijakan dari data yang telah diolah menjadi grafik dan laporan transaksi [3]. Pemanfaatan sistem informasi sangat berpengaruh dalam peningkatan pendapatan asli daerah [4]. Dengan adanya sistem informasi penerimaan retribusi menghindari terjadinya kesalahan pada laporan keuangan retribusi [5][6]. Sistem Informasi retribusi memberikan kemudahan dalam memantau pembayaran dan pendataan [7]. Sistem informasi Penilaian kinerja dapat memproses penyusunan dan penilaian capaian sasaran kinerja pegawai dengan waktu yang lebih cepat dan mudah [8] [9]. Penerapan sistem informasi kinerja pegawai memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja bagi atasan dan pegawai [10].

Dari beberapa referensi penelitian sebelumnya sudah ada penelitian perancangan sistem informasi rekam medis dengan metode *prototype* namun belum ada penelitian mengenai sistem informasi yang mengintegrasikan data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Oleh karena itu dengan adanya sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dapat mempermudah dalam pengelolaan laporan baik rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. Dalam perancangan sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang menggunakan metode *prototype*. Metode *prototype* memberikan terjalannya komunikasi yang baik antara pengguna sistem dan pengembang sehingga terciptanya persamaan persepsi dari awal hingga sistem dikembangkan [11].

## 2. METODE PENELITIAN

Metode *prototype* digunakan dalam penelitian ini karena metode ini memberikan gambaran yang jelas terkait kebutuhan sistem. Dalam pengembangan sistem informasi melibatkan interaksi secara langsung dengan pengguna sistem. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Penjelasan alur penelitian sebagai berikut:

- Pengumpulan data dan analisa kebutuhan: Pada tahapan pengumpulan data diperoleh melalui observasi secara langsung dan wawancara dengan staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang terkait identifikasi masalah, format laporan dan kebutuhan sistem yang diinginkan.
- Membangun *Prototyping*: Dalam pembangunan prototyping menggunakan metode *Unified Modeling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*. Selain itu juga pada tahapan ini dilakukan interaksi komunikasi dengan pengguna sistem terhadap *prototyping* sistem dengan menggunakan *mockup* sehingga masukan dari pengguna dapat disesuaikan dengan kebutuhan sistem sebelum dilakukan pengkodean.

- c. Pengkodean Sistem: Setelah tahapan membangun *prototyping* langkah selanjutnya melakukan pengkodean sistem. Sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang ini dibangun dengan menggunakan *framework codeigniter 4.0*, *bootstrap* dan database *mysql*. Sistem informasi yang dibangun menerapkan konsep *model view controller* (MVC) dengan konsep berorientasi objek.
- d. Pengujian dan evaluasi sistem: pada tahapan pengujian menggunakan metode *blackbox testing* dan evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi yang telah dibangun dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Adapun variabel yang digunakan yaitu kemudahan (*Perceived Ease of Use*), kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) dan penerimaan penggunaan sistem informasi terintegrasi (*Acceptance of IT*). Untuk instrumen penelitian yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Kode Variabel	Indikator
Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	PEU1	Saya mudah mempelajari cara menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
	PEU2	Saya dapat memahami dengan baik cara berinteraksi dengan sistem informasi terintegrasi ini
	PEU3	Saya beranggapan bahwa sistem informasi terintegrasi ini merupakan Sistem yang fleksibel
	PEU4	Sistem informasi terintegrasi ini dapat mempermudah pekerjaan dalam pengelolaan Laporan
	PEU5	Saya mudah mempelajari cara menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
Kebermanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> )	PUS1	Dengan adanya sistem informasi terintegrasi ini dapat mempercepat proses pengolahan pelaporan Data Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai
	PUS2	Saya beranggapan bahwa Sistem informasi terintegrasi ini dapat berguna
	PUS3	Saya mampu mengerjakan pembuatan laporan lebih cepat dengan menggunakan sistem informasi terintegrasi ini
Penerimaan ( <i>Acceptance of IT</i> )	AT1	Sistem informasi terintegrasi ini menyediakan informasi yang akurat
	AT2	Sistem informasi terintegrasi ini menyediakan informasi yang dibutuhkan
	AT3	Saya menikmati penggunaan sistem informasi terintegrasi ini

Pengumpulan data pada evaluasi sistem ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui kuesioner serta instrumen kuesioner dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan model *cronbatch alpha*.

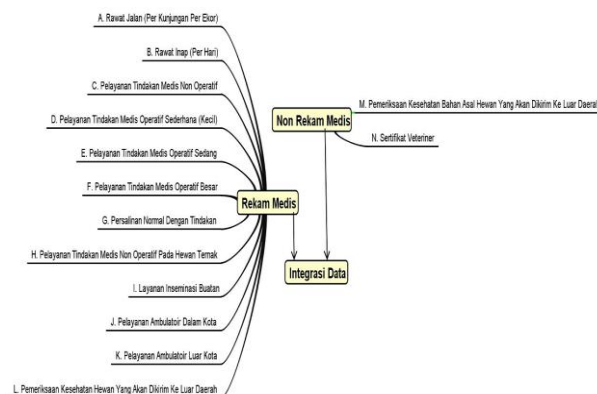
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan sistem informasi terintegrasi pada pelaporan rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai di UPTD Pusat Kesehatan Hewan Kota Pangkalpinang dengan menggunakan metode *prototype* sebagai berikut:

#### 3.1. Pengumpulan data dan analisa kebutuhan

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung dan diskusi dengan staff UPTD Puskesmas. Hasil dari pengumpulan data diperoleh bahwa ada relasi antara data rekam medis dengan retribusi daerah. Ada empat belas jenis pelayanan retribusi daerah yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang. Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa ada dua belas jenis pelayanan yang dapat

dihubungkan dengan data rekam medis karena kedua belas jenis pelayanan ini merupakan layanan pemeriksaan dan pengobatan hewan hidup yang dilakukan oleh petugas medik veteriner. Sementara dua jenis retribusi lainnya tidak ada hubungan dengan rekam medis.



Gambar 2. Keterhubungan Data Rekam Medis dengan Retribusi Daerah

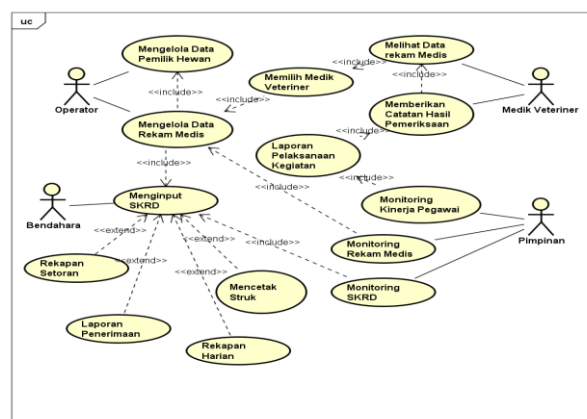
Selain itu ada keterhubungan data rekam medis dengan kinerja petugas medik veteriner yaitu adanya laporan pelaksanaan kegiatan. Setiap hewan yang telah diperiksa oleh petugas medik veteriner maka data tersebut diolah untuk dijadikan laporan oleh petugas medik veteriner. Dari hasil pemeriksaan petugas medik veteriner memasukkan data hasil pemeriksaan yang terdiri dari *diagnosa*, *anamnesa* dan *therapy*. Dalam penanganan pengobatan hewan dapat dilakukan oleh lebih dari satu petugas medik veteriner apabila penyakit hewan tersebut parah. Oleh karena agar pengelolaan pelaporan lebih efektif diperlukan adanya sistem informasi yang dapat terintegrasi dari data rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai.

### 3.2. Membangun Prototyping

Pada tahapan membangun *prototyping* menggunakan metode *Unified Modeling Language* yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Serta membuat mockup dengan tujuan memberikan gambaran sistem secara jelas sebelum dilakukan pengkodean.

#### 3.2.1 Use Case Diagram

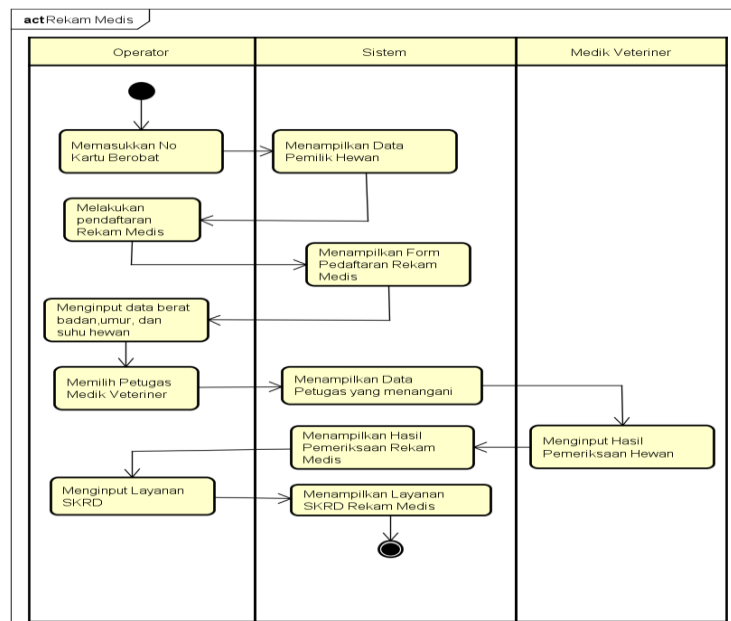
Ada empat aktor dalam penggunaan sistem informasi terintegrasi ini yaitu: operator, medik veteriner, bendahara dan pimpinan. Operator yang mengelola data rekam medis kemudian petugas medik veteriner menginput hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dari data rekam medis untuk pelaporan kinerja pegawai. Bendahara mengelola laporan penerimaan retribusi daerah (SKRD) dan pimpinan dapat melakukan monitoring data dari rekam medis, retribusi daerah dan kinerja pegawai. *Use Case Diagram* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

### 3.2.2 Activity Diagram

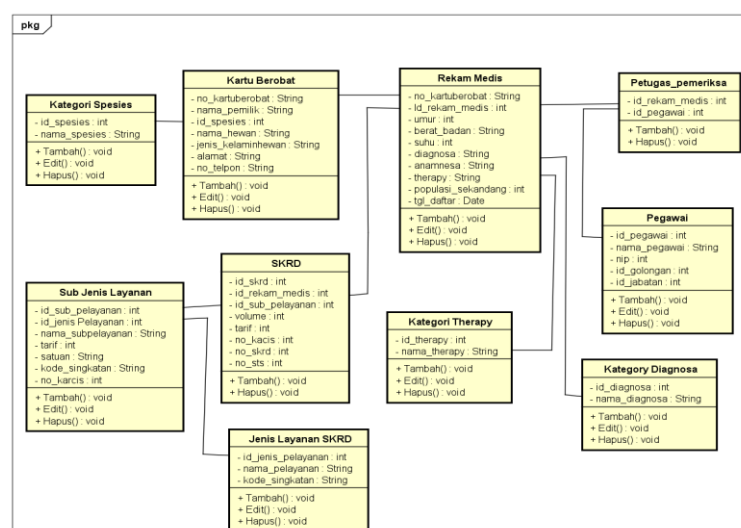
Activity diagram pada Gambar 4 menjelaskan tentang aktivitas pengelolaan data rekam medis. Operator memasukkan no kartu berobat. Apabila data kartu berobat ditemukan maka sistem akan menampilkan informasi pemilik hewan kemudian petugas mendaftarkan pemilik hewan untuk dilakukan pemeriksaan terhadap hewan. Operator memasukkan data berat, suhu dan umur hewan serta memilih petugas medik veteriner yang akan melakukan pemeriksaan dan pengobatan. Petugas medik veteriner yang telah dipilih akan menerima notifikasi data rekam medis kemudian melakukan inputan hasil pemeriksaan. Setelah itu operator memilih jenis retribusi yang akan dibayarkan oleh pemilik hewan.



Gambar 4. Activity Diagram

### 3.2.3 Class Diagram

Relasi antar kelas yang satu dengan yang lain pada sistem terintegrasi ini dapat dilihat pada Gambar 5. Kelas Rekam medis berelasi dengan kelas kartu berobat, Petugas\_pemeriksa, Kategori Diagnosa dan Kategori Therapy dan SKRD. Kelas SKRD berelasi dengan kelas Sub Jenis Layanan.



Gambar 5. Class Diagram

### 3.2.5 Mockup

Pembuatan *mockup* sistem informasi terintegrasi ini dilakukan dengan berdiskusi dengan pengguna sistem UPTD Puskesmas. Gambar 6 merupakan *mockup* menu input SKRD yaitu layanan jasa yang digunakan oleh pemilik hewan serta pemilihan petugas medik yang menangani pengobatan hewan tersebut.

**Input SKRD**

Input Jenis Pelayanan:  No STS:  No SKRD:

Volume:  Keterangan:

No	Action	No SKRD	No Karcis	Jenis Pelayanan	Vol	Tarif	Total	Operator
1	<input type="button" value="Bullfon"/>	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text
2	<input type="button" value="Bullfon"/>	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text

**Input Petugas Medik**

Pilih Petugas:

No	NIP	Nama Petugas Pemeriksa	Golongan	Aksi
1	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>
2	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>
3	Text	Text	Text	<input type="button" value="Hapus"/>

Gambar 6. *Mockup* Inputan SKRD dan Petugas Medik Veteriner

### 3.3. Pengkodean Sistem

Pada tahapan ini dilakukan pengkodean sistem informasi berbasis website dengan menggunakan *framework codeigniter* versi 4 dan database *Mysql*.

- Pada Gambar 7 menjelaskan tentang menu rekam medis: menu ini dikelola oleh operator. Pada menu ini juga ditampilkan integrasi data rekam medis, jenis SKRD yang digunakan dan petugas medik yang menangani pemeriksaan dan pengobatan.

**DATA REKAM MEDIS**

Copy Excel PDF Print Search:

No	Tanggal Datar	Petugas Medik	Jenis Retribusi	No Kartu	Nama Pemilik	Nama Hewan	Kelurahan	Spesies	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan
1	21/07/2022 10:13	*dth. Jamilah Idris (Per. Patorah)	*Kawat Jalan (Per. Kunyungan Per. Elori)	BP1234	Susi	Blue	Sungai Doeng	Anjing	Jantan	4 minggu	1 gr

Suhu: 31 °C

Anamnesa: Sakit Mata

Diagnosa: Abses, Anemia

Therapy: S/L/Aquades

Populasi Sekandang 1

Aksi:

Showing 1 to 1 of 1 entries Previous 1 Next

Copyright © 2022 UPTD PUSKESWAN KOTA PANGKALPINANG (RIKI AFRANSYAH).

Gambar 7. Menu Rekam Medis

- Pada Gambar 8 merupakan menu input hasil pemeriksaan yang diinput oleh petugas medik veteriner.

TANGGAL PENGOBATAN	NO KARTU	NAMA PEMILIK		
21/07/2022 10:13	BP1234	Susi		
SPESES	UMUR	BERAT BADAN	SUHU °C	POPULASI SEKANDANG
Anjing	4 minggu	1 gr	31	1

Hasil Pemeriksaan	
DIAGNOSA	THERAPY
Abses * Anemia *	S.L * Aquades *
ANAMNESIS	
Sakit Mata	
<a href="#">Kembali</a>	<a href="#">Update</a>

Gambar 8. Input Hasil Pemeriksaan

- c. Gambar 9 merupakan menu laporan rekapan setoran penerimaan retribusi yang dikelola oleh bendahara.

INPUT DATA SKRD	REKAPAN HARIAN	REKAPAN SETORAN	
13/07/2022			
<a href="#">PRINT</a>			
STS No : 70 / STS-PUSKESWAN / VII / 2022		Bank : SUMSEL BABEL PKP	
Harap Diterima Uang Sebesar Rp. 715.000,00 (Terbilang) Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah		No. Rekening : 144.30.00001	
Dengan Rincian Penerimaan Sebagai Berikut :			
No	KODE REKENING	URAIAN RINCIAN	JUMLAH (RP)
1	4 1 2 01115	Rawat Jalan (Per Kunjungan Per Ekor)	
		Pemeriksaan Medis	20 Rp. 35.000 Rp. 700.000
2		Sertifikat Veteriner	
		Sesuai dengan PP Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1 Rp. 5.000 Rp. 5.000
3		Pemeriksaan Kesehatan Hewan Yang Akan Dikirim Ke Luar Daerah	
		Hewan Hobi	
		Hewan Kecil	1 Rp. 10.000 Rp. 10.000
		TOTAL	1 Rp. 715.000 Rp. 715.000
Uang tersebut Diterima Tanggal :			
13/07/2022			<a href="#">SAVE</a>

Gambar 9. Laporan Rekapan Setoran Penerimaan Retribusi

- d. Pada Gambar 10 merupakan menu cetak laporan kinerja pegawai petugas medik.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN										
MELAKSANAKAN PERLAHAN DENGAN CARA PENGOBATAN INDIVIDUAL										
Kode Butir Kegiatan : RBA.A.1										
1. Nama : dh. Jambak Ika Fabriah										
2. NIP :										
3. Pangkat/Gol : Penata R. III/d										
4. Jabatan : Medik Veteriner Mute										
5. Dasar pelaksanaan : Surat Keputusan Walikota Pangkalpinang Nomor : 348/KEPDIS/PANGKAL/2017 tentang Penunjukan Dokter Hewan Berwenang di Kota Pangkalpinang										
6. Nama Kegiatan : Pengobatan Hewan Kecil di LPT Puskesmas Dinas Pangan dan Pertanian Kota Pangkalpinang										
7. Pelaksanaan Kegiatan : 01 Juni 2022 - 30 Juni 2022										
8. Parameter pekerjaan : Komposisi melaksanakan Pengobatan 24 ekor										
9. Hasil Pekerjaan :										
Tanggal	Nama	Spesies	Jumlah	Jenis Kelamin	Umur	Berat Badan	Suhu	Anamnesis	Diagnosa	Therapy
06/06/2022	dh. Jambak Ika Fabriah	Kucing	1	1	2 tahun	3,5 kg	38,5°C	Demam & menggigil	Demam, Hiperemesis	
09/06/2022	dh. Jambak Ika Fabriah	Kucing	1	1	12 bulan	3,5 kg	38,5°C	Demam & menggigil	Demam, Hiperemesis	
09/06/2022	dh. Jambak Ika Fabriah	Kucing	1	1	12 bulan	3,5 kg	38,5°C	Demam & menggigil	Demam, Hiperemesis	

Gambar 10. Cetak Laporan Kinerja Pegawai

### 3.4. Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pada hasil pengujian sistem dengan metode *blackbox testing* dilakukan oleh staff UPTD Puskesmas Kota Pangkalpinang dengan hak akses sebagai operator, petugas medik veteriner, bendahara dan pimpinan. Diperoleh hasil pengujian 100% fungsi fitur pada sistem dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penerimaan sistem informasi dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*. Evaluasi dilakukan dengan mengisi kuesioner yang dilakukan oleh pengguna sistem sebanyak 38 responden. Dari data yang diperoleh dilakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan menggunakan model *cronbatch alpha* agar dapat diukur tingkat konsistensi instrumen kuesioer yang digunakan. Nilai dikatakan valid pada uji validitas apabila nila korelasi 0.5 atau lebih [12]. Nilai dikatakan valid pada uji reliabilitas apabila nilai *cronbatch alpha* lebih dari 0.60 maka dapat dikatakan relabel [13].

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Kode Variabel	<i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
PEU1	.841	Valid
PEU2	.846	Valid
PEU3	.673	Valid
PEU4	.728	Valid
PEU5	.844	Valid
PUS1	.864	Valid
PUS2	.743	Valid
PUS3	.842	Valid
AT1	.800	Valid
AT2	.790	Valid
AT3	.734	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbatch Alpha	Keterangan
Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) (PE)	.847	Reliabel
Kebermanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) (PUS)	.750	Reliabel
Penerimaan ( <i>Acceptance of IT</i> ) (AT)	.667	Reliabel

Dari seluruh data pada ketiga variabel diolah untuk mendapatkan persentase hasil deskriptif dengan rumus total hasil per variabel dibagi dengan skor maksimum per variabel.

Tabel 4. Hasil Deskriptif

Variabel	%
Kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) (PE)	$(793/950) * 100\% = 83.47$
Kebermanfaatan ( <i>Perceived Usefulness</i> ) (PUS)	$(494/570) * 100\% = 86.66$
Penerimaan ( <i>Acceptance of IT</i> ) (AT)	$(465/570) * 100\% = 81.57$

## 4. SIMPULAN

Sistem Informasi Terintegrasi Pada Pelaporan Rekam Medis, Retribusi Daerah dan Kinerja Pegawai memberikan kemudahan, kebermanfaatan dan penerimaan sistem informasi setuju untuk diterapkan oleh staff UPTD Puskesmas karena nilai rata-rata seluruh variabel model TAM lebih dari 80% dengan hasil *Perceived Ease of Use* sebesar 83.47%, *Perceived Usefulness* sebesar 81.57% dan *Acceptance of IT* sebesar 81.57%. Adanya keterhubungan antara data rekam medis dengan layanan retribusi daerah sebanyak dua belas jenis layanan serta adanya relasi data rekam medis dengan petugas medik veteriner dalam pembuatan laporan kinerja pegawai.



**DAFTAR PUSTAKA**

- [1]. E. Rahmawati, S. Saifudin, C. Kesuma, and A. N. Rais, "Rancang Bangun sistem informasi rekam medik studi kasus: UPTD Puskesmas Padamara Kabupaten purbalingga," *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 6, no. 1, pp. 133–144, 2020.
- [2]. A. Ahmad, and M. Zawili, "Sistem Informasi Rekam Medik Pasien (Studi Kasus Klinik Seulanga Tapak Tuan Aceh Selatan)", *Journal Informatic, Education and Management (JIEM)*, vol. 2, no.1, pp. 1-10, 2020.
- [3]. C. Vikasari, "Sistem Retribusi Parkir sebagai pengawasan pendapatan asli Daerah Kabupaten Cilacap," *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, 2019.
- [4]. L. Hertati, L. Puspitawati, R. Gantino, and M. Ilyas, "Dampak retribusi Daerah, Peran Sistem informasi Akuntansi Pada pendapatan asli daerah di era Pandemi covid-19," *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, vol. 2, no. 3, pp. 518–532, 2021.
- [5]. J. Jasasila, "Analisis Kontribusi retribusi Pelayanan Kesehatan terhadap Penerimaan retribusi Daerah Kabupaten batanghari 2017," *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, no. 1, p. 1, 2019.
- [6]. Norfitriyanti, S. Natarsyah, "Model Sistem Informasi Pengelolaan Retribusi Parkir Pada UPTD Parkir Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin", *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol.8, no.3, pp.119-130, 2019.
- [7]. A. Junaidi, and S. Natarsyah, "Model Aplikasi Pengelolaan Retribusi Pasar Berbasis Web Pada Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru", *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, vol.9, no.1, pp.75-84, 2020
- [8]. S. Rahayu, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL BERDASARKAN SASARAN KERJA PEGAWAI DENGAN MODEL WEB BASED APPLICATION (STUDI KASUS: KANTOR DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI)", *JURNAL PERENCANAAN, SAINS DAN TEKNOLOGI (JUPERSATEK)*, vol.4, no.1, pp.274-285,2021
- [9]. D. Damayanti, and N. Nirmalasari, "Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung", *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol.6, no.4, pp.389-396, 2019.
- [10]. S. Ramadhan, S. Sarkum, and I. Purnama, "Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu", *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, vol.5, no.1, pp.93-96, 2019
- [11]. D. Purnomo, "Model prototyping pada pengembangan sistem informasi", *JIMP (Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan)*, vol.2, no.2, 2017.
- [12]. Sunyoto, *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*, Yogyakarta: Amara Books, 2017.
- [13]. Imam Hozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.